

Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Diannita Ayu Kurniasih¹, Zaenuri Mastur², Suratinah³

¹Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Terbuka

²Universitas Negeri Semarang

³Universitas Terbuka

Corresponding Author: diannitaayoe@gmail.com¹; zaenuri.mipa@mail.unnes.ac.id²;
etin@ecampus.ut.ac.id³

Article History

Submitted: March, 2022

Accepted: April, 2022

Published: May, 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar dan kemampuan menulis laporan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 2 Sukorejo Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design* bentuk *two group posttest-only design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Sukorejo sedangkan sampel yang dipilih secara acak dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Siswa kelas IV B SDN 2 Sukorejo, sedangkan siswa kelas IV A SDN 2 Sukorejo sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan tes. Data dianalisis menggunakan uji *one sample t-test* dan *independent samples t-test* menggunakan SPSS versi 23. Pengujian menggunakan *one sample t-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,880 > 2,059$) sehingga dapat disimpulkan rata-rata kemampuan menulis laporan siswa kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek di atas KKM. Pengujian menggunakan *independent samples t-test* untuk variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,293 > 2,059$) sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar siswa yang diajar dengan PjBL lebih tinggi dibandingkan siswa kelas ekspositori. Pengujian menggunakan *independent samples t-test* variabel kemampuan menulis laporan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,878 > 2,059$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis laporan siswa yang diajar dengan PjBL lebih tinggi dibandingkan siswa kelas ekspositori. Jadi, model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap motivasi belajar dan kemampuan menulis laporan siswa kelas IV SDN 2 Sukorejo Kabupaten Kendal.

Kata kunci: motivasi belajar, kemampuan menulis laporan, model pembelajaran berbasis proyek

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the project-based learning model on learning motivation and the ability to write Indonesian language learning reports for fourth-grade students of SDN 2 Sukorejo, Kendal Regency. It was an experimental study with a quasi-experimental design, taking a two-group post-test-only design. The population was fourth-grade students of the Prince Antasari Group, Sukorejo Sub-district. They were randomly selected using the Cluster Random Sampling technique. Students in Class IV B were in the experimental group, while those in Class IV A became the control group. Data collection techniques included questionnaires, observations, and tests. Compiled data were analyzed using a one-sample t-test and independent samples t-test using SPSS v23. One sample t-test resulted in $t_{count} > t_{table}$ ($12,880 > 2,059$). This means that fourth-grade students' average report writing ability using the project-based learning model is above the Minimum Completeness Criteria (MMC). Meanwhile, the independent samples t-test for learning motivation variable obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2,293 > 2,059$). It can be concluded that students' learning motivation taught using project-based learning is higher than those in the expository class. In addition, the independent sample t-test for report writing ability variable resulted in $t_{count} > t_{table}$ ($2,878 > 2,059$). This means that students' report writing ability using project-based learning is higher than the ability possessed by those in the expository class. Based on the results, the project-based learning model effectively improves learning motivation and report writing abilities of fourth-grade students at SDN 2 Sukorejo, Kendal Regency.

Keywords: learning motivation, report writing ability, project-based learning model

PENDAHULUAN

Kompetensi Dasar muatan pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional, meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta meningkatkan daya intelektual. Kompetensi Dasar muatan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) bertujuan meningkatkan kemampuan siswa SD dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2016). Komunikasi lisan mencakup keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan komunikasi tertulis mencakup keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis.

Pembelajaran menulis pada aspek keterampilan berbahasa di SD masih rendah. Hal itu ditunjukkan oleh pencapaian nilai rata-rata hasil penilaian harian pada materi menulis SD yang rendah. Dari 26 siswa kelas IVB SDN 2 Sukorejo, hanya 10 (38%) siswa yang dapat menulis sesuai kriteria yang ditetapkan guru, yaitu KKM yang ditetapkan di awal tahun pembelajaran yaitu 75. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu faktor penentu peningkatan keterampilan dan kemampuan siswa adalah motivasi belajar. Menurut Tampubolon (2014) “motivasi belajar adalah segala daya penggerak yang disadari, yang berasal dari dorongan mental, baik dari dalam diri yang meliputi perasaan senang, bertanggung jawab, kesadaran, dan kemandirian, maupun dari luar diri seseorang untuk mendorong serta mengarahkan seseorang ke arah perilaku individu be-

lajar”. Hayati, Supardi, dan Miswadi (2013) menuliskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar dan keterampilan.

Melalui model pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa mampu menulis teks laporan dengan nilai yang lebih meningkat, melibatkan siswa lebih aktif, berhasil menemukan, memecahkan masalah-masalah yang bersifat kompleks, dan mampu menghasilkan produk nyata karena sintak dari pembelajaran berbasis proyek memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir secara sistematis termasuk dalam pengelolaan waktu kemajuan proyek tulisan mereka.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah rata-rata kemampuan menulis laporan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di atas KKM?; (2) Bagaimana perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model ekspositori?; (3) Bagaimana perbedaan kemampuan menulis laporan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model ekspositori?

Tujuan umum dilaksanakannya penelitian untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan.

Tujuan khusus dilaksanakannya penelitian yaitu sebagai berikut: (1) Menganalisis rata-rata kemampuan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek; (2) Menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa yang men-

dapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model ekspositori; (3) Menganalisis perbedaan kemampuan menulis laporan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model ekspositori.

Kajian Literatur dan Teori

“Menulis laporan merupakan salah satu upaya keuletan siswa dalam menginformasikan pengalaman yang dialami secara runtut dan terorganisasi dalam sebuah laporan” (Mardiah, 2018). Kemampuan ini tentu saja membutuhkan latihan yang terstruktur dan dapat dipandu oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Harris dan Halim (Nurgiyantoro, 2001: 306) mengatakan bahwa “penilaian menulis laporan berdasarkan model pendekatan analitis, misalnya analisis unsur-unsur karangan. Unsur-unsur yang dimaksud adalah content (isi, gagasan yang dikemukakan), form (organisasi isi), grammar (tata bahasa dan pola kalimat), style (gaya: pilihan struktur dan kosakata), dan mechanics (ejaan). Lebih lanjut, Harris dan Halim (Nurgiyantoro, 2001) mengemukakan bahwa untuk keperluan praktis, guru perlu menentukan bobot atau besarnya “porsi” untuk tiap-tiap unsur tersebut.

Menurut Tampubolon (2014: 140) “motivasi belajar adalah segala daya penggerak yang disadari, yang berasal dari dorongan mental, baik dari dalam diri yang meliputi perasaan senang, bertanggung jawab, kesadaran, dan kemandirian, maupun dari luar diri seseorang untuk mendorong serta mengarahkan

seseorang ke arah perilaku individu belajar”. Widoyoko (2015) berpendapat bahwa “motivasi belajar adalah dorongan memperoleh suatu hasil dengan sebaik-baiknya agar tercapai perasaan kesempurnaan pribadi”. Sejalan dengan pendapat Hamdani (2011) yang menyatakan bahwa “motivasi belajar merupakan hasrat seseorang secara individu untuk belajar”.

Menurut Ariyana, et al. (2018), “model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain”. Turgut (2008) menyampaikan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki lima prinsip, yaitu keterpusatan (*centrality*), berfokus pada pernyataan atau masalah, investigasi konstruktif atau desain, otonomi, dan realisme

Dalam penelitian ini, sintak model pembelajaran berbasis proyek yang akan digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Kemdikbud (2013), yaitu: (1) penentuan pertanyaan mendasar, (2) menyusun rencana proyek, (3) menyusun jadwal, (4) monitoring, (5) menguji hasil, (6) evaluasi pengalaman.

Menulis adalah rangkaian proses berpikir. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Dilihat dari segi pelaksanaannya, pembelajaran menulis tidak dilaksanakan secara serempak namun secara bertahap. Jika dihubungkan dengan pembelajaran menulis laporan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada penelitian ini maka pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap.

METODE

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dikarenakan peneliti tidak bisa mengontrol variabel-variabel luar yang berpengaruh terhadap penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 136) "Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen". Terdapat dua bentuk penelitian dalam *quasi experimental design* yaitu *Time-Series Design* dan *Non-equivalent Control Group Design*. Bentuk desain *Quasi Eksperimen* yang digunakan peneliti yaitu *two group posttest-only design*. Pada *two group posttest-only design* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Adapun teknik pengambilan sampling adalah *Cluster Random Sampling*. "*Cluster Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok-kelompok unit yang kecil." (Sudrajat, 2009). Pengambilan dengan teknik ini didasarkan pada pertimbangan adanya kesamaan sehingga sampel tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama. Pengambilan sampel secara acak dengan memerhatikan kedudukan peneliti sebagai guru kelas IV B di SDN 2 Sukorejo sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat langsung terhadap institusi tempat peneliti mengajar. Sampel diambil dari 2 sekolah (25% dari populasi). Pemilihan sampel 2 kelas dimaksudkan untuk mempermudah

proses penelitian karena dilakukan dalam 1 sekolah yaitu SDN 2 Sukorejo.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Dokumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data dan nama siswa, data guru, silabus pembelajaran, dan kamera untuk mengambil gambar saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta nilai ulangan harian Bahasa Indonesia kelas IVA dan IVB SDN 2 Sukorejo Kabupaten Kendal; (2) Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan model pembelajaran ekspositori di kelas kontrol dan model pembelajaran berbasis proyek di kelas eksperimen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan; (3) Angket motivasi dipergunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang diteliti, sebelum dan sesudah diberi perlakuan. sebaliknya jika tidak memenuhi syarat angket tidak diikutkan ke dalam instrumen; (4) Instrumen tes berfungsi untuk memperoleh data variabel hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Pelaksanaan tes dilakukan sesudah pembelajaran (*posttest*). Tes berupa soal berbentuk uraian mencakup ranah L1, L2, dan L3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

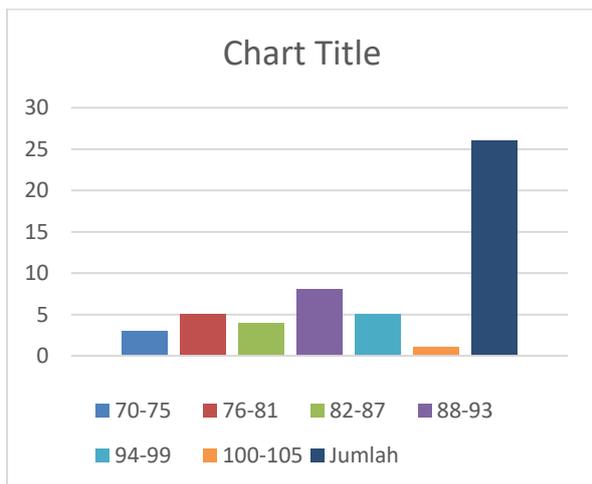
Hasil penelitian

Berdasarkan pengamatan model berbasis proyek bagi guru di kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, hasil rata-rata rekapitulasi nilai akhir sebesar 84,61%. Berdasarkan pengamatan model berbasis proyek bagi guru di kelas ekspositori, hasil rata-rata rekapitulasi nilai akhir sebesar 79,58%. Mengacu pada pendapat Acep, dkk (2012:175-6) dapat disimpulkan bahwa rata-rata presentase nilai hasil pelaksanaan pem-

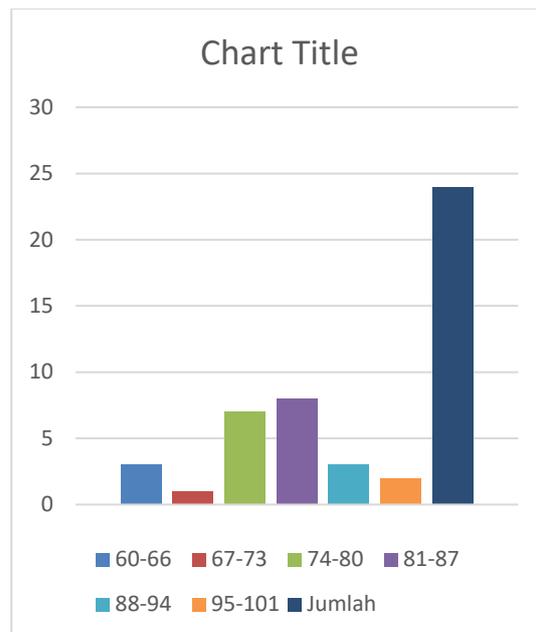
belajaran di kelas ekspositori dan yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada rentang 75% - 100% dengan kriteria "sangat tinggi".

Nilai kemampuan menulis laporan diperoleh tes akhir berupa isian. Dari hasil tes akhir yang diberikan kepada siswa, diperoleh data yaitu skor rata-rata tes awal di kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 86,42 sedangkan di kelas kontrol sebesar 80,13. Skor minimal kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yaitu 70 dan pada kelas ekspositori yaitu 60. Skor maksimal pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yaitu 100 dan pada kelas ekspositori yaitu 100.

Penyajian data distribusi frekuensi nilai tes akhir kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas ekspositori dapat disajikan pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek



Gambar 2 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir kelas ekspositori

Hasil uji statistik penelitian disajikan dalam beberapa Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	.127	24	.200*
kelas kontrol	.100	24	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas yang diajar menggunakan PjBL dan kelas yang diajar ekspositori pada kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* lebih besar dari 0,05 yaitu pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek nilai signifikansi sebesar 0,200 (0,200 > 0,05), dan pada kelas kontrol nilai signifikansinya sebesar 0,200 (0,200 > 0,05). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan ekspositori berdistribusi normal, kemudian

dilanjutkan dengan uji homogenitas motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas data Ulangan Harian

	Kolmogorov-Smirnova		
	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	.108	24	.200*
kelas kontrol	.156	24	.133

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data ulangan harian pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan ekspositori pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*^a lebih besar dari 0,05 yaitu pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek nilai signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$), dan pada kelas ekspositori nilai signifikansinya sebesar 0,133 ($0,133 > 0,05$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan ekspositori berdistribusi normal, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.529	1	48	.471

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ada kolom *Test of Homogeneity of Variances* adalah lebih dari 0,05 yaitu 0,471 ($0,471 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa varians data motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan ekspositori adalah homogen.

Kriteria keputusan yang digunakan berdasarkan uji hipotesis yaitu H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ (Besral, 2010).

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas ulangan harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.021	1	48	.884

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ada kolom *Test of Homogeneity of Variances* adalah lebih dari 0,05 yaitu 0,884 ($0,884 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa varians data nilai awal Bahasa Indonesia siswa kelas yang diajar menggunakan PjBL dan kelas ekspositori adalah homogen.

Tabel 5 Hasil Uji Kemampuan menulis laporan

	Test Value = 65					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kelas eksperimen	12.880	25	.000	21.423	18.00	24.85

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai derajat kebebasan (df) adalah 25. Pengambilan keputusan selanjutnya adalah berdasarkan nilai signifikansi pada kolom $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,880 > 2,059$) maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Maka hasil rata-rata kemampuan menulis laporan siswa kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan yang menggunakan Model Berbasis Proyek di atas KKM ($\mu_1 > \mu_2$).

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $50-2$ adalah 48. Pengambilan keputusan selanjutnya adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,293 > 2,059$)

Tabel 6 Hasil Uji Perbedaan Motivasi Belajar

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil uji perbedaan motivasi belajar	.529	.471	2.293	48	.026	3.237	1.412	.399	6.075
			2.302	47.992	.026	3.237	1.406	.410	6.065

maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan yang menggunakan Model Berbasis Proyek lebih tinggi dari pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model ekspositori ($\mu_1 > \mu_2$)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai derajat kebebasan (df) n-2 atau 50-2 adalah 48. Pengambilan keputusan selanjutnya adalah berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,878 > 2,059$) maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain, kemampuan menulis laporan siswa kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan yang menggunakan Model Berbasis Proyek lebih tinggi dari pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model ekspositori ($\mu_1 > \mu_2$)

Nilai derajat kebebasan (df) adalah 25. Pengambilan keputusan selanjutnya adalah berdasarkan nilai signifikansi pada kolom $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,880 > 2,059$) maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Maka hasil rata-rata kemampuan menulis laporan siswa kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan yang menggunakan Model Berbasis Proyek di atas KKM ($\mu_1 > \mu_2$)

Data hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan

ekspositori menunjukkan perbedaan. Perbedaan data motivasi pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan ekspositori menunjukkan adanya perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Data hasil penelitian nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 75,96%, sedangkan indeks pada kelas kontrol 67,58%.

Pembahasan

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model yang tepat digunakan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan. Ariyana (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek menyajikan topik/materi yang bersifat kontekstual dan mudah didesain menjadi sebuah proyek/karya yang menarik. Melalui penyajian topik yang menarik dan kontekstual peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar karena merasa berguna bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Widoyoko (2015) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki empat sub variabel, yakni: (1) Orientasi Keberhasilan, (2) Antisipasi kegagalan, (3) Inovasi, (4) Tanggung Jawab. Keempat sub variabel ini kemudian dijabarkan menjadi delapan indikator, yakni: (1) Sensitif

terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi unggul, (2) Kegiatan pencapaian prestasi unggul, (3) Cermat menentukan target prestasi, (4) Usaha menanggulangi penghambat pencapaian keberhasilan, (5) Menentukan suatu cara yang lebih mudah dan singkat, (6) menyukai tantangan, (7) Kesempurnaan penyelesaian tugas, (8) percaya diri dan tangguh dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil analisis data, persentase motivasi belajar sebesar 79,96% yang tergolong tinggi untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol hanya memperoleh nilai presentase motivasi sebesar 67,58%. Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih menyukai tantangan dan berusaha untuk mencapai prestasi unggul. Data tersebut secara tidak langsung menunjukkan adanya perbedaan kelas yang menggunakan model Berbasis Proyek dengan kelas yang menggunakan pembelajaran ekspositori.

Perbedaan motivasi belajar yang didapat dari hasil perhitungan diperoleh t atau dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai sig hasil analisis yaitu yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa kelas IV B yang diajar menggunakan PjBL SDN 2 Sukorejo Kabupaten Kendal pada pembelajaran Bahasa

Indonesia materi menulis laporan yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa kelas IV A SDN 2 Sukorejo Kabupaten Kendal yang menggunakan model ekspositori.

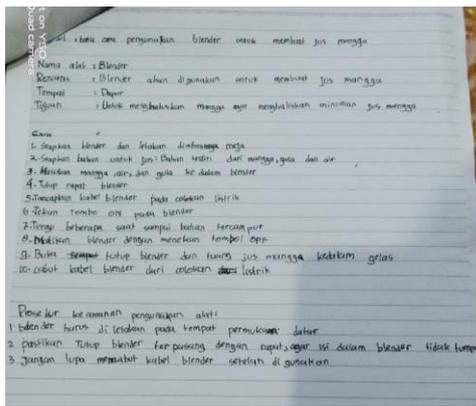
Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan menulis laporan siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran ekspositori dilihat dari rata-rata nilai kemampuan menulis laporan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata hasil belajar pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 61,85 sedangkan di kelas ekspositori 60,50. Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan hasil laporan yang ditulis siswa sebagaimana tampak pada gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Praktik penggunaan alat sebelum menulis laporan penggunaan alat

Tabel 7 Hasil Uji Perbedaan Kemampuan Menulis Laporan

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil uji kemampuan menulis laporan	.021	.884	2.885	48	.006	7.131	2.472	2.162	12.101	
			2.878	47.074	.006	7.131	2.477	2.148	12.115	



Gambar 4. Laporan penggunaan alat

Pengujian terhadap hipotesis ketiga menyatakan terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas IV materi menulis laporan antara yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran ekspositori. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan t_{hitung} 2,059 dan nilai signifikansi 0,017 < 0,05.

Dengan demikian maka terdapat perbedaan yang signifikansi perbedaan pada kemampuan menulis laporan siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2014) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis laporan observasi bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bagian temuan dapat disimpulkan, model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap motivasi belajar dan kemampuan menulis laporan yang ditandai dengan: (1) Rata-rata kemampuan menulis laporan siswa yang pembelajarannya meng-

gunakan model pembelajaran berbasis proyek di atas KKM; (2) Motivasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan model ekspositori; (3) Kemampuan menulis laporan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan model ekspositori.

Pelaksanaan penelitian tentu saja mengalami kendala. Beberapa kendala dan alternatif solusi mengatasi kendala disampaikan pada simpulan di bagian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka diperoleh beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas IV SD atau bahkan untuk penelitian lebih lanjut: (1) Pada tahapan monitoring, pemantauan proses pembelajaran hendaknya terus dilakukan agar produk yang dihasilkan siswa sesuai dengan sintak model pembelajaran berbasis proyek; (2) Kemampuan menulis laporan memerlukan beberapa kemampuan prasyarat, maka guru hendaklah memperhatikan kemampuan prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa; (3) Pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek guru berfungsi sebagai fasilitator yang terkadang harus melayani siswa secara individual, maka pengaturan waktu sudah seharusnya mendapat perhatian yang serius, mengingat terbatasnya waktu belajar di sekolah; (4) Kemampuan menulis laporan merupakan salah satu kompetensi pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD, dengan demikian masih terdapat kemungkinan meneliti menggunakan model pembe-

lajaran berbasis proyek pada kompetensi lain yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, bahkan pada pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y., Bestary, R., & Mohandas, R. (2018). *Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hak.
- Besral. (2010). *Pengolah dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Jakarta: Departemen abiostatiska-FKM UI
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hayati, M.N, Supardi, K.I, dan Miswadi, S.S. (2013). Pengembangan Pembelajaran IPA SMK dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 51—58.
- Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/ MTs 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018). *Panduan Penilaian Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Mardiah, M., R. Refdinal, dan R. Ridwan. (2018). Korelasi Kemampuan Menyusun Paragraf dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Keterampilan Menulis Laporan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 1(2), 67-74.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Saragih, NY. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal Basastra*, 3(2), 1 –11.
- Sudrajat, S. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia,
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Turgut (2008). Prospective science teacher's conceptualization about project based learning. *International journal of instruction*, 1(1), 61-79.
- Widoyoko, SEP. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.